

Pendampingan Masyarakat Desa Yosowilangun Gresik Melalui Usaha Jasa Kreatif Dan Literasi Minimal Modal

Assistance Of The Community Of Yosowilangun Gresik Village Through Creative Services And Literature Business With Minimum Capital

¹⁾ **Wasti Reviandani, SE., MM,** ²⁾ **Meyristiana Sari**

^{1,2)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kebomas - Gresik, Jawa Timur 61121

*Email korespondensi : reviandaniwasti@gmail.com

No hp: +62 818511224

Abstrak

Perkembangan bisnis usaha baik jasa maupun produk dalam 2 tahun belakangan ini mengalami ketidakstabilan bahkan penurunan yang sangat signifikan. Seperti yang sudah di ketahui bahwa dampak pandemi Covid 19 sampai saat ini masih terus dirasakan oleh usaha-usaha bisnis. Bisnis jasa merupakan salah satu alternatif usaha yang dapat dilakukan di masa PPKM. Untuk membangun sebuah usaha baik itu di bidang apapun tentu perlu dipikirkan dengan matang terkait usaha apa yang akan dijalaninya. Mengapa memilih bisnis jasa? Salah satu alasan utama adalah bisnis jasa dapat dilakukan tanpa modal atau minimal modal. Dalam rangka untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka dan mengurangi tingkat kemiskinan akibat krisis ekonomi sebagai dampak Pandemi Covid 19 di Kabupaten Gresik sudah saatnya dilakukan upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat. Pengabdian bertujuan untuk mengetahui potensi UMKM dan masyarakat sekitar Desa Yosowilangun Gresik, meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan bisnis di bidang jasa, memberikan pendidikan tentang pengelolaan bisnis jasa dan persiapan kemampuan sesuai dengan bisnis jasa yang dipilih dan memahami literasi pengelolaan modal. Kegiatan pengabdian bermitra dengan UMKM setempat dan warga karang taruna di Yosowilangun Gresik. Metode pengabdian melalui *sharing program*, program pelatihan dan pengembangan. Hasil pengabdian masih kurangnya pemahaman UMKM dan karangtaruna dalam edukasi *softskill* dan *hard skill* dan kurangnya rasa percaya diri serta belum memiliki gambaran berwirausaha. Sehingga melalui pemahaman usaha jasa kreatif minim modal merupakan alternatif untuk memperoleh tambahan pendapatan .

Kata kunci: Jasa Kreatif; Literasi Keuangan; UMKM

Abstract

The business development of both services and products in the last 2 years has experienced instability and even a very significant decline. As is well known, the impact of the COVID-19 pandemic is still being felt by business enterprises. The service business is one of the alternative businesses that can be carried out during the PPKM period. To build a good business in any field, of course, you need to think carefully about what kind of business you will undertake. Why choose a service business? One of the main reasons is that a service business can be done without capital or minimal capital. In order to reduce the open unemployment rate and reduce the poverty rate due to the economic crisis as a result of the Covid 19 Pandemic in Gresik Regency, it is time for efforts to increase community empowerment. This service aims to find out the potential of UMKM and the community around Yosowilangun Gresik Village, increase the ability to develop business in the service sector, provide education about service business management and preparation of capabilities in accordance with the selected service business and understand capital management literacy. Community service activities in partnership with local UMKM and youth organizations in Yosowilangun Gresik. The method of service is through program sharing, training and development programs. The results of the service are still a lack of understanding of UMKM and youth organizations in soft skills and hard skill education and a lack of self-confidence

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis usaha baik jasa maupun produk dalam 2 tahun belakangan ini mengalami ketidakstabilan bahkan penurunan yang sangat signifikan. Seperti yang sudah diketahui bahwa dampak pandemi Covid 19 sampai saat ini masih terus dirasakan oleh pelaku usaha-usaha bisnis. Mulai bulan Juni 2021 pemerintah meluaskan aturan PPKM yg awalnya hanya di Jakarta dan sekitarnya menjadi meluas ke kota-kota besar yang terdampak covid yaitu daerah yang meningkatnya angka penduduk yang terkena covid. Gresik merupakan daerah yang awalnya memberlakukan PPKM level 4 dan saat ini sudah diturunkan ke level 1.

Bisnis jasa merupakan salah satu alternatif usaha yang dapat dilakukan di masa PPKM. Untuk membangun sebuah usaha baik itu di bidang apapun tentu perlu dipikirkan dengan matang terkait usaha apa yang akan dijalaninya. Mengapa memilih bisnis jasa? Salah satu alasan utama adalah bisnis jasa dapat dilakukan tanpa modal atau minimal modal. Pastinya dapat dipahami untuk saat ini melakukan bisnis dan masih harus menyiapkan modal adalah perlu upaya yang luar biasa mengingat hampir 2 tahun banyak bisnis yang gulung tikar akibat terdampak covid 19. Berdasar survey Badan Pusat Statistik Februari, tingkat pengangguran terbuka Februari 2021 sebesar 6,26% atau sebanyak 8,75 juta orang.

Terdapat banyak pilihan peluang usaha di bidang jasa yang mudah sekaligus menguntungkan. Bisnis jasa UMKM harus menerapkan manajemen terpadu dengan cara memperhatikan kualitas dan selalu berinovasi (Feti Fatimah, Kosjoko 2020). Banyak pemula dalam dunia usaha maupun bisnis yang tidak menyadari bahwa usaha di bidang jasa lebih untung serta mudah untuk dijalani dibandingkan dengan usaha menjual sebuah produk maupun barang. Selain itu memilih usaha di bidang jasa juga dapat merasakan keuntungan lainnya seperti, bisnis jasa tidak membutuhkan modal yang besar, tidak perlu pusing memikirkan distribusi, tidak memikirkan stok barang, dan tidak adanya pengendapan modal.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat di wilayah tertentu dalam beberapa aktivitas dan utamanya memberi kontribusi nyata pada kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Salah satu kawasan yang menjadi lokasi pengabdian adalah Desa Yosowilangun, Kecamatan Manyar, Gresik. Maka dalam rangka untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka dan mengurangi tingkat kemiskinan akibat



krisis ekonomi sebagai dampak Pandemi Covid 19 di Kabupaten Gresik. Berdasarkan data GenPI, co Jatim tanggal 14 Maret 2021 disebutkan bahwa angka pengangguran di Gresik pada tahun 2020 mencapai 8,21 persen. Angka ini jauh diatas rata-rata tingkat pengangguran terbuka (TPT) Jawa Timur sebesar 5,84 persen, Bupati Gresik menyatakan hal ini disebabkan adanya pandemi Covid 19. Maka dari itu, sudah saatnya dilakukan upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat. Sebagai langkah awal dalam keberhasilan pemberdayaan masyarakat (*community development*), maka harus dimulai dengan memahami masyarakat beserta dinamikanya (Zubaedi, 2017,72). Pemahaman yang diperlukan adalah pemahaman mengenai tatanan sosial dan kelembagaan masyarakat serta diperlukan *need assesment* untuk merancang program pengembangan masyarakat yang baik, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga program dapat mencapai sasaran yang tepat.

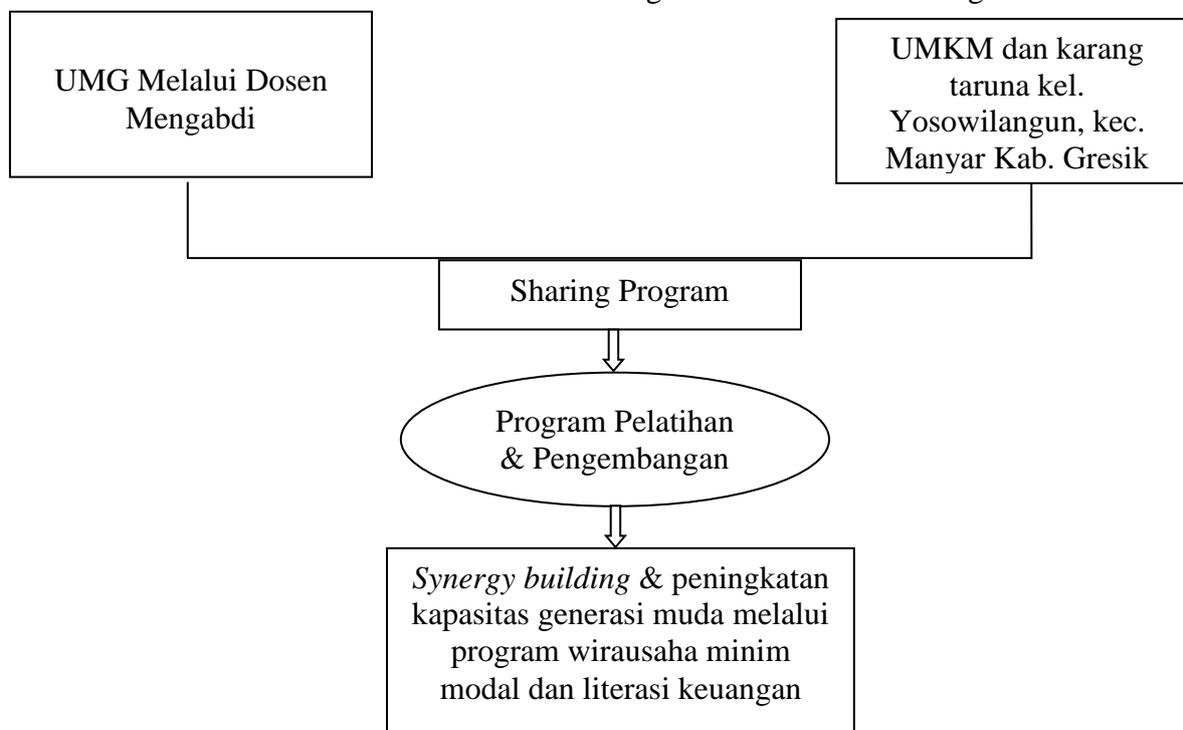
Salah satu dampak pandemi COVID-19 yang dirasakan di Desa Yosowilangun adalah dengan munculnya krisis ekonomi masyarakat. Banyak karyawan swasta yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) oleh perusahaan tempat mereka bekerja sehingga pendapatannya berkurang, banyak wiraswasta yang kesulitan dalam mencari bahan baku dikarenakan supplier mereka tutup atau tidak berproduksi karena adanya COVID-19, selain itu para pencari kerja juga sangat kesulitan dalam memperoleh pekerjaan baru. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Gresik mengeluarkan bantuan sebesar Rp 600.000,- kepada masyarakatnya termasuk di Desa Yosowilangun ini. Walaupun mendapat bantuan, masyarakat Desa Yosowilangun perlu mengembangkan pengetahuannya mengenai manajemen keuangan pribadi agar masyarakat tidak salah dalam mengambil keputusan keuangannya serta masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan baik khususnya pada masa pandemi COVID-19.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui potensi UMKM dan masyarakat sekitar Desa Yosowilangun Gresik. Yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini membuat masyarakat lebih bisa berkarya dan lebih bisa memanfaatkan sumber daya desa yang ada seperti menjadikan produk atau jasa yang memiliki nilai tambah, meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan bisnis di bidang Jasa, memberikan pendidikan tentang pengelolaan bisnis jasa dan persiapan kemampuan sesuai dengan bisnis jasa yang dipilih dan memahamkan literasi pengelolaan modal. Terutama ditengah pandemi seperti saat ini sungguh masa yang sulit bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap. Maka kegiatan

yang kami berikan kepada masyarakat diharapkan dapat memberi manfaat dan membantu mereka dalam meningkatkan finansial masyarakat.

2. METODE

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Desa Yosowilangun



Kegiatan pengabdian UMG melalui Dosen mengabdi dengan menyertakan UMKM dan karang taruna yang terdapat di Kecamatan Yosowilangun. Kegiatan yang di laksanakan dengan *sharing* program dan pengalaman diantara para peserta pengabdian. Program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara berkala diantara peserta pengabdian. Sehingga sangat diharapkan terjadi *synergy building* dan peningkatan kapasitas generasi muda melalui program wirausaha minim modal dan pemahaman literasi keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pelaksana pada 15 Januari 2022 dan 16 Januari 2022. Berdasar dengan rencana kegiatan yang telah disusul, berikut ini adalah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni :

1. Mengidentifikasi masalah yang menjadi prioritas bersama mitra Karang Taruna desa Yosowilangun. Diskusi dan pertemuan yang dilakukan dengan jajaran pengurus mitra menghasilkan beberapa permasalahan yang harus diperhatikan, yakni :
 - a. Remaja yang kurang peka terhadap pentingnya belajar kemampuan baik itu *softskill* atau *hardskill*.

- b. Keahlian yang dimiliki (*Softskill*) yang dimiliki remaja masih hal yang mendasar.
 - c. Kurang mempunya remaja dalam mengambil keputusan serta pikiran belum inovatif dan kreatif.
 - d. Kurang prospek para pemuda untuk menjadi wirausaha.
 - e. Kepercayaan diri yang kurang terhadap keahlian yang dimiliki oleh pemuda.
 - f. Keahlian para pemuda masihlah terbatas untuk diri sendiri saja dan belum terpikirkan untuk mengembangkan keahlian.
2. Tahapan pelaksanaan yaitu, pemilihan beberapa masalah yang mungkin dapat dilakukan untuk memberikan kontribusi kepada Karang Taruna desa Yosowilangun dan UMKM setempat yang mendasarkan pada kemampuan, sumber daya, waktu dan keuangan serta fasilitas. Dari identifikasi tersebut maka dipilih beberapa program pilihan sebagai berikut. Adapun beberapa kegiatan meliputi :
- a. Pengenalan bisnis jasa sebagai bisnis sampingan.
 - b. *Problem solving*.
 - c. Program bisnis jasa minim modal dan wirausaha mandiri. Beberapa peluang usaha jasa kreatif yang dapat dilakukan oleh mahasiswa atau masyarakat umum dengan membutuhkan sedikit modal atau bahkan tanpa modal adalah sebagai berikut : makelar properti, desain grafis, jasa titip kendaraan, freelance video editor, jasa menulis lepas, jasa penerjemah, jasa pembuatan website, jasa perbaikan alat elektronik, jasa salon, jasa door to door, jasa cuci kendaraan, jasa kurir dan jasa kebersihan pakaian.
- Jasa-jasa diatas membutuhkan hanya sedikit modal atau bahkan tanpa modal, namun dalam menggiatkan jasa-jasa tersebut, masyarakat perlu memiliki keahlian atau kemampuan di bidangnya. Masyarakat dapat menggali informasi mengenai pembelajaran dalam bidang jasa yang dipilih melalui internet. Selain itu, masyarakat harus memiliki mental dan pemikiran yang kuat dalam menjalankan bisnis jasa tersebut Krishna, Rofaida dan Sari (2010) menjelaskan bahwa Literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari berbagai masalah keuangan. Pemahaman konsep literasi keuangan melalui pemisahan rekening pribadi dan rekening perusahaan serta menggunakan aplikasi sebagai upaya untuk mengontrol keuangan. Mekanisme mengatur keuangan yang dapat dilakukan pelaku usaha jasa dengan benar yaitu sebagai berikut:
1. Bedakan rekening pribadi dan perusahaan. Buatlah buku tabungan yang berbeda antara rekening pribadi dan rekening usaha agar tidak tercampur atau gunakan dompet yang

berbeda.

2. Catat transaksi. Catat seluruh transaksi baik harian, setiap pekan atau bulanan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran secara detail
3. Alokasikan pengeluaran bulanan. Dalam mengelola bisnis jasa tentunya perlu untuk menghitung gaji yang harus diperoleh dari bisnis tersebut. Harga jual atau tarif jasa meliputi gaji dan keuntungan yang didapatkan dari bisnis jasa tersebut.
4. Buat laporan keuangan sederhana. Gunakan aplikasi atau software yang dapat digunakan dengan mudah. Laporan keuangan sederhana meliputi 4 (empat) laporan yaitu : laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan neraca.
5. Jaga perputaran uang dengan baik. Lihat laporan keuangan secara berkala. Jaga agar tidak terjadi minus dan memiliki piutang yang terlalu tinggi serta utang yang banyak sedangkan aset tidak ada.
6. Utamakan menabung. Penguatan percaya diri diharapkan menjadi dasar pijakan yang kuat dalam menjalankan aktivitas organisasi dan pengembangan diri di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan melalui metode semi *workshop*, *partisipatory*, evaluasi dan *game* materi pembahasan diuraikan sebagai berikut:

1. Peserta telah dapat menyusun, memunculkan kreatifitas, inovatinsi serta *sustainable* serta menyusun langkah-langkah strategis dalam pengambilan keputusan di organisasi dan permasalahan di lingkungan masyarakat hal ini merupakan kolaborasi materi yang telah diberikan sebelumnya yaitu:
 - a. Melalui materi literasi keuangan yang telah diberikan, dalam evaluasi para peserta memiliki pemahaman kesuksesan yang dapat dicapai melalui perubahan karakter dan peka terhadap perubahan lingkungan, sosial serta budaya. Para peserta telah mampu befikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang usaha.
 - b. Melalui materi pilihan alternatif jasa kreatif dimana peserta lebih dapat percaya diri untuk dapat menentukan bisnis jasa yang sesuai dengan keahlian mereka, tangguh dalam membuat perencanaan dan bertindak dalam pengambilan sebuah keputusan.
 - c. Melalui materi aplikasi pengelolaan keungan , peserta mampu menggunakan secara sederhana aplikasi utk mengontrol pengeluaran kas dan memisahkan antara kas pribadi dan perusahaan.
2. Perencanaan sebelum melakukan kegiatan perlu di tekankan dan diperjelas kembali agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan sempurna serta lebih tercentral. Karena

mengingat animo yang besar dari peserta pelatihan dan antusiasme peserta yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat membuat program pelatihan tidak terpusat.

3. Memberikan ruang dan waktu untuk bagi peserta agar dapat mengaplikasikan kegiatan wirausaha agar bisa mengeksplorasi suatu usaha/bisnis. Salah satunya dengan menggelar pekan kewirausahaan.

4. KESIMPULAN

- a. Peserta dapat memahami usaha jasa kreatif minimal modal yang dapat dilakukan dengan mengetahui potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta. Hal ini terbukti pada kasus-kasus yang diberikan pada sesi menggali potensi dapat di selesaikan dengan baik.
- b. Peningkatan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan dengan mengatur alokasi keuangan termasuk memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha.

5. SARAN

- a. Kedepannya kegiatan pengabdian ini lebih ditekankan pada workshop yang spesifik dalam materi dan metode.
- b. Mengupayakan agar pembinaan dilakukan secara lanjut agar para pemuda dapat memahami proses tahapan dan disesuaikan dengan kemampuannya.
- c. Dengan memberikan kesempatan kepada para peserta dalam menggelar kegiatan/acara sebagai cara untuk mengasah kemampuan manajerial, misal di bidang tertentu agenda kegiatan tidak hanya kajian saja tetapi perlu diagendakan kegiatan seminar/workshop.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, F., & Kosjoko, K. (2020). Meningkatkan Omzet UMKM Bidang Jasa Melalui Pelaksanaan Manajemen Kualitas Secara Terpadu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(1), 25-32.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010, November). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education* (Vol. 4, No. 1, pp. 552-560).
- <https://www.merdeka.com/uang/naik-50000-pengangguran-indonesia-per-agustus-2019-sebesar-705-juta-orang.html> diakses tanggal 12 Juli 2022
- <http://bappeda.jatimprov.go.id/2019/05/09/februari-2019-tingkat-pengangguran-terbuka-383-persen>. diakses tanggal 12 Juli 2022
- Zubaedi. (2017). *Pengembangan Masyarakat*. Gramedia: Jakarta.